

## ABSTRAK

**Gustin. Diskriminasi gender dalam novel “The Princess Sultana’s Circle” karya Jean P. Sasson. Skripsi. Jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.**

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesenjangan gender adalah munculnya bermacam-macam tafsiran tentang pengertian gender. Gender sering disamakan dengan jenis kelamin (laki-laki atau perempuan). Padahal gender merupakan hasil konstruksi sosial-budaya yang berkaitan dengan pembagian peran dan tanggung jawab perempuan dan laki-laki dalam keluarga dan masyarakat. Gender yang merupakan hasil konstruksi budaya telah disamaartikan dengan kodrat Tuhan (*divine creation*) yang tak bisa diganggu gugat. Selain itu, budaya patriarki yang sangat dominan, rendahnya pendidikan, ekonomi, dan tafsiran *mufassir* yang bias gender juga merupakan penyebab diskriminasi gender.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah bentuk diskriminasi gender dan bentuk perlawanan yang dilakukan sebagai wujud nyata feminisme dalam novel *The Princess Sultana’s Circle* karya Jean P. Sasson.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk diskriminasi gender dan perlawanannya sebagai wujud nyata feminisme dalam novel *The Princess Sultana’s Circle* karya Jean P. Sasson melalui pendekatan feminisme sastra.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-analitis, artinya penggambaran hasil penelitian data diperoleh melalui proses penelaahan terhadap novel yang dikaji, yaitu novel *The Princess Sultana’s Circle* karya Jean P. Sasson melalui penerapan pendekatan feminisme.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya diskriminasi gender terhadap tokoh perempuan dalam novel. Pendiskriminasian itu termanifestasikan dalam bentuk subordinasi, *stereotype*, *violence*, dan *double burden*. Penelitian ini menganalisis ide-ide feminis yang merupakan usaha tokoh perempuan untuk melawan pendiskriminasian di dalam novel.

Dapat disimpulkan bahwa dalam novel *The Princess Sultana’s Circle* karya Jean P. Sasson menyajikan gambaran yang mengangkat tokoh perempuan sebagai simbol ketertindasan dalam kekalnya budaya patriarki di Arab Saudi. Dalam novel *The Princess Sultana’s Circle* karya Jean P. Sasson, perjuangan pembebasan perempuan ditampilkan melalui tokoh Sultana.

Kata kunci: *diskriminasi gender, feminisme liberal, Novel.*